

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang dikumpulkan sesuai teori atau konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Penelitian kuantitatif meliputi penelitian yang bersifat non eksperimen dan eksperimen. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental karena tujuannya melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda atau dengan yang tanpa perlakuan, maka dikenal dua kelompok perbandingan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok kontrol dan eksperimen sedapat mungkin “sama” atau mendekati ciri-ciri yang sama. Kelompok eksperimen ini diberikan suatu perlakuan atau kondisi tertentu, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan, kedua kelompok

¹ Asrop Safi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal.27

tersebut diamati untuk melihat perbedaan atau perubahan pada kelompok eksperimen dengan membandingkan pada kelompok kontrol. Hasilnya nanti dibandingkan secara statistik.

45

Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya. Pendekatan kuantitatif lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.⁴⁶

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

Pendekatan kuantitatif digunakan apabila⁴⁷ :

- a. Masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas.
- b. Peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi,
- c. Peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan/*treatment* tertentu terhadap yang lain,
- d. Peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian,
- e. Peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur.

⁴⁵Siswanto, *Penelitian Pendidikan IPA*, ... hal.44

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 9

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm.34

- f. Peneliti ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin menguji teori berdasarkan hasil belajar dari metode yang telah diterapkan pada siswa.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian Eksperimen merupakan jenis penelitian yang paling produktif. Penelitian eksperimen, tentu saja dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis. Karena itu, setelah masalahnya dibatasi dengan tegas,peneliti perlu mengembangkan hipotesis yang akan diujinya (sesuatu jawaban sementara yang nantinya akan diuji melalui suatu eksperimen). Dalam penegujian dimaksud, hipotesisnya boleh jadi diterima (teruji kebenarannya),tapi bisa juga ditolak (kebenarannya tidak terbukti). Diterima atau ditolaknya hipotesis itu tergantung pada hasil observasi pada obyek eksperimen. Penerimaan atau penolakan hipotesis, lebih mencerminkan suatu percobaan dari pada suatu kepastian.⁴⁸

Peneliti menggunakan penelitian eksperimen karena ingin menguji hipotesis, apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Scramble terhadap hasil belajar siswa dan apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran Scramble pada mata pelajaran SKI materi Kondisi masyarakat Madinah sebelum

⁴⁸ Ibid., hlm. 77

islam dan hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah kelas VII MTsN 05 Tulungagung.

Jenis penelitian eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah *Quasi Eksperimen Design* atau eksperimen semu. Eksperimen semu bertujuan untuk melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen dan dikenakan perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol. Eksperimen semu digunakan agar peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelompok kelas pertama dengan model pembelajaran Scramble yaitu kelas VII B, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan. Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah kelompok kelas kedua dengan metode konvensional yaitu kelas VII A.

Desain eksperimen kuasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Randomized Pretest – Posttest Control Group Design* untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Desain eksperimen ini dilakukan dengan *pretest* sebelum perlakuan diberikan dan *posttest* sesudah perlakuan, ada kelompok eksperimen dan kontrol, namun penentuan sampel dengan tidak random.

Tabel 3.1

Desain eksperimen kuasi *Non Randomized Pretest – Posttest Control Group*
Design

| Kelompok | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|------------|---------|-----------|----------|
| Eksperimen | Y_1 | X | Y_2 |
| Kontrol | Y_1 | - | Y_2 |

Keterangan :

Y_1 :tes awal (*Pretest*)

Y_2 :tes akhir (*Posttest*)

X : Perlakuan (penerapan model pembelajaran Scramble)

- : Tanpa perlakuan (metode ceramah)

B. Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian⁴⁹. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suryasubrata yang dikutip oleh chamim yang diambil dari lukman “variable adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variable penelitian sebagai faktor-faktor

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 161

yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.”⁵⁰ Variable penelitian pada dasarnya adalah “segala

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang bersifat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Scramble yang selanjutnya disebut dengan variabel x.

2. Variable terikat

Variabel terikat adalah variabel yang bersifat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil siswa, yang selanjutnya disebut variabel y.

C. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2

Kisi – Kisi Instrument Test

| Variable | Indikator Soal | Bentuk Soal | No Items |
|----------------------------|---|------------------------|-----------------------|
| Kondisi Masyarakat Madinah | Kepercayaan Masyarakat Madinah sebelum Islam Datang | Pilihan Ganda dan Esai | A: 1, 2, 3 B: 1, 2 |

⁵⁰ Muhammad Chamim, Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas X Di MAN Wlingi Tahun 2016/2017, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hlm. 52

| | | | |
|-------------------------------------|--|------------------------|-----------------------------|
| Sebelum Islam Datang | Kondisi sosial Masyarakat Madinah sebelum Islam Datang | | A : 4, 5, 6 B : 3 |
| | Kondisi ekonomi masyarakat Madinah sebelum Islam Datang | | A : 7, 8, 9 B : - |
| | Kondisi politik masyarakat Madinah | | A : 10, 11, 12 B : 3 |
| Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah | Pengertian Hijrah | Pilihan Ganda dan Esai | A : 13, 14, 15, 16 B : 4 |
| | Sebab Nabi Muhammad SAW melakukan hijrah ke Madinah | | A : 17, 18, 19 B : |
| | Reaksi Kaum Quraisy Terhadap Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah | | A : 20, 21, 22 B : |
| | Proses Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah | | A : 23, 24, 25 B : 5 |

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 05 Tulungagung, dimana lokasi penelitian berada di desa Pulosari kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁵¹ Pendapat lain, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵² Populasi adalah wilayah

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009), hal.91

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.130

generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁵³ Sedangkan pendapat lain, populasi adalah “Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa.”⁵⁴

Jadi populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman, hasil produksi, dll.

Dilihat dari jumlahnya, populasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu⁵⁵ :

- a. Jumlah terhingga, yaitu populasi yang terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu.
- b. Jumlah tak hingga, yaitu populasi yang terdiri dari elemen yang sukar sekali dicari batasannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 05 Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 218

⁵³Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal.50

⁵⁴Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 93

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1996), hlm 116

2. Sampling

Sampling adalah penentuan sampel dari suatu populasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pendapat lain menjelaskan bahwa Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁵⁶

Cara yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *purpose sampling* dimana dalam penentuan sampel atas dasar pertimbangan tertentu. Dimana *purpose sampling* merupakan tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. *Purpose sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁷ Dapat pula diartikan menentuka sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.⁵⁸

Dalam penelitian ini, diambil dua kelas yaitu kelas VII A dan VII B. Kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A sebagai kelas kontrol atau kelas pembanding dengan pertimbangan mencapai materi yang sama dan siswa dalam dua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran Scramble sebagai pembelajaran didalam kelas, sedangkan untuk kelas kontrol peneliti menggunakan metode *convensional* yang biasa digunakan didalam kelas. Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan sifat homogenitas siswa yang juga ditunjang oleh keterangan kepala sekolah, guru, dan karyawan sekolah

⁵⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 120

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 124

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 10

yang menyatakan bahwa kedua kelompok siswa yang dijadikan sampel tersebut memiliki kemampuan yang sama sehingga bisa dijadikan sampel penelitian. Selain itu juga pemilihan kelas dilakukan dengan melihat daftar nilai ulangan harian kelas VII dan untuk memastikan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama (homogen) maka dilakukan uji homogenitas.

3. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya. Jadi sampel yang diambil harus dapat mewakili keseluruhan dari populasi⁵⁹.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A yang berjumlah 36 siswa dan kelas VII B yang berjumlah 25 siswa dengan jumlah keseluruhan adalah 61 siswa.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisa, dan relevan dengan problem tertentu. Disisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan. Data adalah informasi tentang gejala gejala yang harus dicatat. Persyaratan yang pertama dan yang paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat

⁵⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 155

oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah, dan tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa antara yang diperlakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* dan siswa yang tidak diberi perlakuan. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan VII B MTsN 05 Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019. Kemudian yang menjadi sumber data sekundernya adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sedangkan yang menjadi data sekunder adalah data-data daftar nama guru dan staf, struktur organisasi sekolah, daftar nama-nama siswa kelas VII A dan VII B, serta kondisi sarana dan prasarana di MTsN 05 Tulungagung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶⁰ Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 57

dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Ada beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain : metode tes dan metode dokumentasi.

1. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti. Ada tes dengan screentetan atau latihan yang disediakan pilihan jawaban, ada juga tes dengan pertanyaan tanpa pilihan jawaban (bersifat terbuka).⁶¹

Pengertian tes dalam metode pengumpulan data adalah kumpulan latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini, metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi kondisi masyarakat madinah sebelum islam datang dan hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah siswa kelas VII A dan VII B MTsN 05 Tulungagung.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁶² Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang nilai siswa kelas VII A dan VII B MTsN 05 Tulungagung, serta data tentang

⁶¹*Ibid*, hlm. 91

⁶²*Ibid*, hlm. 92

sejarah dan struktur organisasi serta fasilitas-fasilitas di MTsN 05 Tulungagung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Tes Tertulis

Yaitu alat bantu berupa soal tes tertulis yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada materi kondisi masyarakat madinah sebelum islam datang dan hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah siswa kelas VII A dan VII B MTsN 05 Tulungagung. Adapun kisi-kisi dan bentuk soal yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

2. Pedoman dokumentasi

Yaitu alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data berupa arsip dokumentasi, maupun buku kepustakaan yang relevan dengan variabel. Adapun pedoman dokumentasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 3.

G. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif lazim disebut analisis statistika karena menggunakan rumus-rumus statistika. Statistika dalam analisis dibedakan menjadi dua yaitu statistika diskriptif dan statistika inferensial.⁶³

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik inferensial. Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistic probabilitas), adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁶⁴

Adapun langkah-langkah yang pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas Instrumen.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau

⁶³*Ibid.*, hlm 95-96

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 209

sahih mempunyai tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid mempunyai tingkat validitas yang rendah.

Untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen maka digunakan rumus korelasi product momen sebagai berikut:⁶⁵

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

N = Banyaknya subjek uji coba

ΣX = jumlah skor tiap item

ΣY = jumlah skor total

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total

ΣXY^2 = jumlah perkalian skor item dengan skor total

Selain dengan menggunakan rumus tersebut, pengujian validitas pada instrumen soal juga dilakukan dengan meminta pertimbangan dari ahli. Dalam penelitian ini menggunakan 2 validator yaitu dari dosen Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung

Pengujian validitas tes hasil belajar ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Ketepatan penggunaan kata atau bahasa
- b. Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator

⁶⁵ Sumarna Surapranata, *Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 58.

- c. Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.
- d. Kejelasan yang ditanyakan.

Instrument tes hasil belajar dikatakan valid jika validator menyatakan bahwa isi butir-butir sola yang ditulis telah menunjukkan kesesuaian dengan kriteria instrumen tes hasil belajar.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁶

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_i = nilai variabel

s_i = varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

k = jumlah item

⁶⁶*Ibid*, hlm. 57

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{hitung} digunakan kriteria sebagai berikut :⁶⁷

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai Koefisien r

| Nilai r | Interpretasi |
|---------------|---------------|
| 0,800 – 1,000 | sangat tinggi |
| 0,600 – 0,800 | sedang |
| 0,400 – 0,600 | cukup |
| 0,200 – 0,400 | rendah |
| 0,000 – 0,200 | sangat rendah |

H. Analisi Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis, dan ilmiah.⁶⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif. Adapun statistic yang digunakan adalah Uji t. ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum Uji t dilakukan. Persyaratannya yaitu :

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi

⁶⁷*Ibid*, hlm. 59

⁶⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar.....*, hlm. 69

ataukah belum. Apabila asumsi homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan padatahap analisis data lanjutan. Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang di uji dalam sebuah penelitian itu merupakan data yang homogennya atau tidak.

Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah berikut ini :⁶⁹

$$F_{\max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

$$\text{Varian (SD}^2) = \frac{(\sum X)^2}{N-1}$$

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik sebelum dilakukan Uji t. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji normalitasnya diperoleh dari nilai tes materi kondisi masyarakat Madinah sebelum islam atang dan hijrah Nabi Muhammad SAW ke kota Madinah.

Untuk menguji normalitas data yang diperoleh maka digunakan Uji *Kolmogorov-smirnov*. Adapun langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Mengurutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar.
- b. Mencari rata-rata data tersebut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

⁶⁹Tulus Winarsunu , *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hlm. 100

c. Mencari standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{N}}$$

d. Mencari harga *Z-Score* dari setiap batas kelas dengan rumus

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

Keterangan :

Z = bilangan baku

\bar{x} = rata-rata

s = simpangan baku sampel

e. Membuat table bantu

f. Mencari $0 - Z$ dari tabel kurva normal $0 - Z$

g. Mencari F_t dan F_s dimana F_t adalah probabilitas kumulatif normal (kumulatif luasan kurva normal), dan F_s adalah probabilitas kumulatif empiris dengan rumus :

$$F_s = \frac{\text{banyaknya angka sampai angka ke } n_1}{\text{banyaknya seluruh angka pada data}}$$

Signifikansi uji, nilai $|F_t - F_s|$ terbesar dibandingkan dengan nilai tabel *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai $|F_t - F_s|$ terbesar kurang dari nilai tabel *Kolmogorov Smirnov* maka didistribusikan normal.

Selain dengan perhitungan manual, data yang diteliti juga dapat dihitung dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 18.0 For Windows*.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa, peneliti menggunakan Uji t. Teknik *t-test* (disebut juga *t-score*, *t-ratio*, *student-t*) adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari 2 buah distribusi. Bentuk rumus T-test adalah sebagai berikut :⁷⁰

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1-1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2-1}\right]}}$$

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2$$

$$SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Mean pada distribusi tabel 1

\bar{X}_2 = Mean pada distribusi tabel 2

SD_1^2 = Nilai Varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

Untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan statistic, dipergunakan bantuan program *SPSS 18.0 For Windows*. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

- a. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berdasarkan signifikansi 0,05.
- b. H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berdasarkan signifikansi 0,05.

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 81

Langkah-langkah pengujian hipotesis :

a. Menentukan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran *Scrambel* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTsN 05 tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

H_a : ada pengaruh model pembelajaran *Scrambel* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTsN 05 tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

b. Kriteria Pengujian

Menggunakan Rumus :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan nilai t-teoritik yang terdapat dalam tabel nilai-nilai t. Untuk itu perlu diketahui derajat kebebasannya (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti. $db = n - 2$ dengan n keseluruhan jumlah individu yang diteliti. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Kriteria pengujian adalah H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya ada pengaruh model pembelajaran *Scrambel* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTsN 05 tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Begitu juga sebaliknya H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran *Scrambel* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam kelas VII MTsN 05 tulungagung tahun ajaran
2018/2019.